

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pendirian Minimarket/Toko Modern di Kabupaten dan Kota Madiun perlu diperhatikan, Pendirian Minimarket di Kabupaten Madiun menjadi salah satu kebutuhan yang krusial, hal ini dikarenakan kurangnya jumlah toko modern/minimarket di beberapa Kecamatan di Kabupaten Madiun. Sebaliknya, Kota Madiun telah memenuhi persyaratan dalam pengadaan minimarket. Namun, visi dari Kota Madiun sendiri adalah menjadikan Kota Madiun sebagai Kota Ekonomi Inklusif, salah satu cara hal untuk mencapai tujuan ini adalah mengoptimalkan kelancaran kegiatan perekonomian yang ada yaitu dengan menambah jumlah minimarket yang ada. Di Madiun sendiri terdapat total 137 Minimarket, dan 62 Pasar Rakyat dengan Kondisi dimana Sebagian besar minimarket dibangun mulai dari 0 (tidak menyewa ruko/bangunan). Dan Kondisi pasar rakyat ramai. Pada tahun eksisting dan tahun proyeksi yaitu 2044 dibutuhkan sebanyak 19 Minimarket. Dan hasil analisis akhir, terdapat 142 titik potensial dalam memenuhi 19 titik kebutuhan minimarket.

Hasil dari analisis akhir, yaitu Analisis Potensi Lahan, didapatkan bahwasannya sangat banyak lahan yang tersedia di Kabupaten Madiun untuk dilakukan Pendirian Minimarket, hal ini merupakan sebuah kabar baik, dikarenakan, dengan adanya Rencana Lokasi Minimarket di Kabupaten Madiun, Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat dapat memberikan Rekomendasi Kepada Investor dalam melakukan pendirian Minimarket melalui Penelitian ini. Untuk Kota Sendiri, Pemerintah Kota dan masyarakat umum juga dapat mengetahui lahan potensial untuk menambah keberadaan Minimarket.

Terdapat 142 Titik Lahan Potensial yang telah disurvei dari berbagai Kawasan di Madiun. Dari 142 titik Lahan Potensial diberbagai wilayah di Madiun, ternyata ada sekitar 15 titik Lahan Potensial yang tidak memenuhi dalam dilakukan pendirian minimarket. Hal ini disebabkan kondisi eksistingnya bermacam-macam

seperti rumah hunian, rumah toko hunian, berada di Gang sempit, dan lain-lain. Hal ini menandakan bahwasannya terdapat keakuratan sebesar 89%.

Terkait Rencana Lokasi Minimarket, Kota Madiun sendiri memiliki kebutuhan minimarket yang telah terpenuhi, namun masih ada banyak lahan kosong yang berpotensi untuk didirikan minimarket untuk menyokong pergerakan ekonomi khususnya dalam perdagangan dan jasa atau pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sedangkan di Kabupaten Madiun, ditemukan lahan yang sangat banyak yang berpotensi untuk pendirian minimarket. Di Kabupaten Madiun sendiri, hampir semua Kecamatan membutuhkan minimarket karena kekurangan fasilitas tersebut. Maka dari itu diberikanlah rencana lokasi minimarket disetiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Madiun, sehingga diharapkan titik lokasi tersebut dapat berguna untuk penentuan lokasi pendirian minimarket sampai tahun proyeksi yaitu Tahun 2044

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian Perencanaan Lokasi Minimarket di Kabupaten dan Kota Madiun Tahun 2044 adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk Pemerintah
 - A. Pemerintah Kabupaten dan Kota Madiun dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman maupun bahan masukan dalam hal pendirian Minimarket, hal ini dikarenakan Penelitian ini menggabungkan Peraturan dan Regulasi terkait, seperti SNI dan Perda masing-masing wilayah dalam merencanakan pembangunan Minimarket.
 - B. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten dan Kota Madiun perlu melakukan sinkronisasi dengan data-data lain yang terkait, seperti proyeksi penduduk, pola ruang, penggunaan lahan, dan lain-lain sehingga perencanaan lokasi untuk pendirian minimarket dapat lebih optimal.
2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengupdate atau memperbaharui data-data terbaru, sehingga rencana lokasi Minimarket ini dapat bermanfaat di setiap tahunnya.